

REPRESENTASI BUDAYA BARAT DALAM BUKU TEKS BAHASA INGGRIS UNTUK SMA DI INDONESIA

Oleh: Siti Sudartini, Sugirin, Siwi Karmadi K, Indah Permatasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal pokok, yakni: 1) unsur-unsur budaya yang ditampilkan dalam buku-buku ajar bahasa Inggris untuk SMA (kelas X, XI, dan XII); 2) pola representasi nilai-nilai budaya dalam buku-buku teks Bahasa Inggris SMA sebagaimana dimaksud; dan 3) faktor-faktor yang menyebabkan adanya konstruksi nilai-nilai budaya dalam buku-buku teks tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan instrumen utama adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan pedoman dokumentasi. Data penelitian yang berupa teks-teks bahasa Inggris dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif modelnya Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang didalamnya tercakup tiga hal pokok yakni *data condensation*, *data display*, dan *drawing and verifying conclusions*.

Hasil analisis pada sumber data menemukan hal-hal sebagai berikut. Pertama, ada tiga unsur budaya yang ditampilkan dalam buku ajar bahasa Inggris untuk SMA, yakni: *cultural knowledge/belief*, *patterns of behaviour*, dan *cultural representations*. Dari ketiga unsur budaya ini, *cultural representation* adalah unsur yang paling sering ditemukan dalam buku ajar. Kedua, ada dua pola representasi yang digunakan, yakni pola implisit dan eksplisit dan pola implisit adalah cara yang lebih banyak dipakai dalam mempresentasikan aspek budaya. Unsur-unsur budaya yang ditemukan dalam bentuk pemakaian nama orang dan nama tempat pada teks dan juga dalam bentuk gambar ilustrasi berupa gambar orang dan tempat. Ketiga, beberapa hal yang melatarbelakangi adanya konten budaya dalam buku ajar bahasa Inggris diantaranya adalah: 1) adanya fakta bahwa bahasa adalah bagian dari budaya yang tidak dapat dipisahkan, sehingga adalah hal yang wajar bila dalam materi yang diajarkan akan disertai dengan muatan budaya dari masyarakat penutur bahasa tersebut; 2) unsur-unsur budaya ini diperlukan untuk menghadirkan konteks penggunaan bahasa yang tengah dipelajari dan memudahkan siswa mempelajari bahasa tersebut; 3) proses pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing dapat dikatakan sebagai proses bertemunya dua sistem budaya. Dari ketiga temuan ini dapatlah digaribawahi bahwa proses pembelajaran bahasa kedua/asing adalah satu bentuk proses komunikasi lintas budaya karena keberadaannya selalu melibatkan paling tidak dua sistem budaya, yakni budaya dari pembelajar dan sistem budaya dari bahasa yang sedang dipelajari.

Kata Kunci: *budaya, representasi, buku ajar, bahasa Inggris*.